

## ABSTRAK

### PENGGUNAAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ARTIKULASI ANAK TUNARUNGU

(*Study eksperimen pada anak tunarungu kelas VIII di SLB-B Prima Bhakti Mulia*)

Wina Try Saptari

(1301414)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan komunikasi antara anak tunarungu dan orang yang bisa mendengar di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi yang menggunakan metode komunikasi secara oral. Anak tunarungu kesulitan menyampaikan hal yang ingin mereka ungkapkan dengan berbicara karena hambatan perkembangan bicara dan bahasanya, sehingga mereka hanya dapat mengungkapkannya lewat ujaran dengan suara yang minim. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan metode *role playing* untuk meningkatkan kemampuan artikulasi anak tunarungu, dengan alasan bahwa percakapan dengan temannya saat bermain peran dapat meningkatkan kemampuan artikulasi untuk berkomunikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen dengan desain *Pre-experimental one group Pre-test Post-test*. Pengolahan data menggunakan uji perbandingan Wilcoxon *signed rank test*. Tempat penelitian di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi dengan jumlah sampel sebanyak 7 anak. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode *role playing* dapat meningkatkan kemampuan artikulasi anak tunarungu yang dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan  $J_{hitung} = 28 > J_{tabel} = 2$ , maka  $H_0$  ditolak. Peneliti merekomendasikan metode *role playing* dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan artikulasi anak tunarungu.

Kata Kunci: Metode *Role Playing*, Kemampuan artikulasi, Tunarungu.